

## ABSTRAK

Ahmad Rosyidi Siraj, NIM: 212110 dengan judul **“ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN USAHA MIKRO (Studi kasus BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara)”**.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang mana analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan dalam pengambilan data teknik yang digunakan dengan menggunakan observasi/pengamatan, wawancara mendalam (*indepth interview*), metode dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan, untuk mengetahui bentuk-bentuk pembiayaan dan untuk mengetahui kendala serta solusidalam menyalurkan pembiayaan guna menunjang keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan-Jepara. Sehingga nantinya diharapkan bisa membantu menyelesaikan dan melihat seberapa besar peran pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam menunjang keberhasilan usaha mikro (studi kasus BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara)”

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah: pertama, Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang diperuntukkan untuk masyarakat yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dalam rangka memberikan kemudahan kepada nasabah/masyarakat yang memerlukan modal pembiayaan. Kedua, peran pembiayaan dalam menunjang keberhasilan usaha mikro di BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara sudah bagus, karena sesuai dengan rukun dan syarat akad mudharabah juga prinsip-prinsip dalam pemberian kredit, yang mana BMT Ihtiar Al Hasan sudah berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantupembiayaan-pembiayaan kepada pelaku usaha mikro yang produktif. Ketiga dan terakhir kendala dan solusi BMT Ihtiar Al Hasan Kalinyamatan Jepara dalam menyalurkan pembiayaanguna menunjang keberhasilan usaha mikro adalah dengan prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dan 7P. Selain itu harus juga memperhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan yakni: aman, lancar, dan menguntungkan.

Kata Kunci:*Pembiayaan, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Keberhasilan Usaha Mikro.*